

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memberikan bukti empiris tentang pengaruh tingkat keterlibatan auditor internal dan karakteristik hubungan auditor internal dengan komite audit terhadap pelaporan kerusakan prosedur manajemen risiko perusahaan. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian de Zwaan,dkk.(2009) yang meneliti tentang peran auditor internal dalam manajemen risiko perusahaan di Australia dengan menguji tingkat keterlibatan auditor internal dalam manajemen risiko dan karakteristik hubungan auditor internal dengan komite audit. Pada saat ini auditor internal harus bisa berperan dengan baik sesuai prosedur dan tugas pokoknya karena hampir setiap perusahaan saat ini telah menerapkan manajemen risiko perusahaan (*ERM*)

Terdapat 2 variabel dalam penelitian ini, yaitu tingkat keterlibatan auditor internal dengan indikator *ERM roles* dan karakteristik hubungan auditor internal dengan komite audit dengan indikator tingkat obyektifitas. Populasi penelitian ini adalah para auditor internal dan komite audit yang bekerja perusahaan BUMN. Sampel penelitian berjumlah 47 orang yang selanjutnya akan diukur berdasarkan tinggi dan rendahnya tingkat keterlibatan mereka dalam manajemen risiko perusahaan, lemah dan kuatnya hubungan mereka dengan komite audit . Metode yang digunakan adalah metode ANOVA 2 arah.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh kesimpulan bahwa tingkat keterlibatan auditor internal yang tinggi dalam *ERM* berpengaruh negatif terhadap pelaporan kerusakan prosedur risiko sedangkan karakteristik hubungan auditor internal dengan komite audit tidak berpengaruh pada pelaporan kerusakan prosedur risiko. Implikasi dari penelitian ini adalah internal auditor tidak harus terlalu terlibat dalam proses manajemen risiko dan tingkat obyektifitas yang harus selalu diperhatikan walaupun terdapat hubungan yang kuat dengan komite audit.

Kata kunci : internal auditing, *enterprise risk management*, komite audit